

## **“KASIHE IBUK” SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN SENI LUKIS DEKORATIF**

**Navida Ima Maisa**

S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [navidaimamaisa201@gmail.com](mailto:navidaimamaisa201@gmail.com)

Dr. Dody Doerjanto, M.Sn.

e-mail : [dodydoder@yahoo.co.id](mailto:dodydoder@yahoo.co.id)

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

### **ABSTRAK**

Penciptaan ini dilatar belakangi oleh kedekatan penulis dengan ibu penulis, yang tidak lepas dari pengalaman masa kecil, diasuh dan dididik oleh ibu. Dalam proses tumbuh kembang anak menuju kedewasaan, tidak dapat terlepas dari peran seorang ibu sebagai pembimbing dan panutan bagi anak – anaknya. Fokus penciptaan pada karya ini adalah tema “*Kasihe Ibuk*” sebagai penciptaan seni lukis dekoratif. Sedangkan tujuan dari penciptaan ini adalah Menginterpretasikan bentuk kasih sayang dan peran seorang ibu kepada anaknya dalam hal mengasuh dan mendidik anaknya dalam bentuk karya seni lukis dekoratif. Penciptaan ini menggunakan metode penciptaan, dalam metode penciptaan terdapat tahapan penciptaan. Tahapan penciptaan merupakan proses dalam menciptakan sebuah karya. Dalam hal ini ada beberapa tahapan penciptaan dalam menciptakan sebuah karya antara lain, pengamatan visual, mengingat, seniman, ide, konsep, proses, eksplorasi, eksperimen, hasil karya, evaluasi, validasi, revisi, dan penyajian. Proses penciptaan karya “*Kasihe Ibuk*” sebagai tema penciptaan seni lukis dekoratif ini antara lain, langkah pertama menyiapkan alat dan bahan dalam membuat karya, kedua pembuatan sketsa, ketiga penteksturan pada kanvas, keempat pemindahan sketsa pada kanvas, kelima pewarnaan background, keenam pewarnaan objek bentuk pada kanvas, ketujuh pemberian motif isian, dan kedelapan proses finishing. Hasil penciptaan “*Kasihe Ibuk*” sebagai tema penciptaan seni lukis dekoratif ini menghasilkan 5 karya seni lukis, karya yang pertama berjudul “*Metani*”, dengan media kanvas ukuran karya 100 x 150 cm. Karya kedua berjudul “*Ndulang Mangan*”, dengan media kanvas ukuran karya 100 x 150 cm. Karya ketiga berjudul “*Lelo Ledung*”, dengan media kanvas ukuran karya 100 x 150 cm. Karya keempat berjudul “*Dolanan*”, dengan media kanvas ukuran karya 100 x 150 cm. Karya kelima berjudul “*Ibukku*”, dengan media kanvas ukuran karya ini 100 x 150 cm.

Kata Kunci : *Kasihe Ibuk*, Tema, Penciptaan, Seni Lukis Dekoratif.

### **ABSTRACT**

This creation is motivated by the proximity of the author to the mother of the writer, who is inseparable from childhood experiences, nurtured and educated by the mother. In the process of child growth and development toward maturity, it cannot be separated from the role of a mother as a guide and role model for her children. The focus of creation on this work is the theme “*Kasihe Ibuk*” as the creation of decorative painting. While the purpose of this creation is to interpret the form of affection and the role of a mother to her child in terms of nurturing and educating their children in the form of decorative painting. This creation uses the method of creation, in the method of creation there are stages of creation. The creation phase is a process in creating a work. In this case there are several stages of creation in creating a work, among others, visual observation, remembering, artists, ideas, concepts, processes, exploration, experimentation, work, evaluation, validation, revision, and presentation. The process of creating works of “*Kasihe Ibuk*” as a theme for the creation of decorative painting is, among others, the first step in preparing tools and materials in making the work, the second sketching, the three textures on the canvas, the fourth transfer of sketches on the canvas, the fifth coloring of the background, the six coloring of objects on canvas, all seven giving motifs, and eight finishing processes. The result of the creation of “*Kasihe Ibuk*” as the theme of the creation of decorative painting produced 5 paintings, the first work was titled “*Metani*”, with a canvas media measuring 100 x 150 cm. The second work was titled “*Ndulang Mangan*”, with canvas media measuring 100 x 150 cm. The third work is titled “*Lelo Ledung*”, with canvas media the size of the work is 100 x 150 cm. The fourth work is entitled “*Dolanan*”, with canvas media the size of the work is 100 x 150 cm. The fifth work is titled “*Ibukku*”, with canvas media the size of this work is 100 x 150 cm.

Keywords: *Kasihe Ibuk*, Theme, Creation, Decorative Painting.

## PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memberikan landasan pondasi/fundamen utama bagi perkembangan anak. Perkembangan fisik, mental dan psikologis seorang anak adalah cerminan dari pembelajaran yang diberikan oleh keluarganya.

Kata “ibu” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (2001:416) diartikan sebagai : *pertama*, sebutan untuk wanita yang telah melahirkan kita. *kedua*, wanita yang sudah bersuami. *ketiga*, panggilan yang takzim kepada wanita. *keempat*, bagian yang pokok (besar, asal, dan lain sebagainya).

Dalam proses tumbuh kembang anak menuju kedewasaan, tidak dapat terlepas dari peran seorang ibu sebagai pembimbing dan panutan bagi anak – anaknya, bahkan peran ibu sudah dimulai sejak seorang anak lahir didunia, hingga tumbuh menjadi dewasa dan sampai pada proses pelepasan seorang anak untuk berkeluarga dengan orang lain, ibu masih menjadi seorang pembimbing dan panutan bagi anaknya.

Kedekatan penulis dengan sosok ibu penulis, tidak lepas dari pengalaman – pengalaman kasih sayang yang diberikan ibu kepada penulis, dalam hal perhatian mengasuh dan mendidik penulis semenjak masa kecil sampai beranjak dewasa pada saat ini.

Dari pengalaman tersebut menjadi inspirasi dalam penulisan dan penciptaan karya seni lukis dengan tema “*Kasihe Ibu*”.

## METODE PENCIPTAAN

Dalam menciptakan karya seni penulis melakukan beberapa tahap. Tahapan tersebut dipaparkan dalam bentuk bagan mulai dari tahap paling mendasar sampai pada penyajian hasil karya seni.

### Pengamatan Visual

Menurut Sudira (2010:70), Pengamatan merupakan sebuah proses untuk mengenal dunia luar, memahami dan mengerti objek serta sebagai alat untuk menemukan kebenaran dibalik objek. Kebenaran dalam objek akan menjadi suatu pengerak dan kesadaran pada diri manusia. Proses pengamatan pada diri manusia dilakukan dengan menggunakan salah satu inderawi : penggunaan pada indera mata/penglihatan.

Dari proses pengamatan tersebut menghasilkan ide untuk menciptakan karya seni lukis dekoratif dengan tema “*Kasihe Ibu*”.

### Mengingat

Menurut Sudira (2010:72), mengingat merupakan proses untuk mendukung proses penglihatan. Williem Stern berpendapat bahwa ingatan adalah suatu kemampuan menghubungkan pengalaman yang telah lampau dengan pengalaman sekarang. Pengalaman masa lampau yang telah melekat didalam jiwa seseorang direproduksi dalam masa sekarang.

Dalam penciptaan karya ini penulis telah melakukan proses mengingat tentang pengalaman – pengalaman masa lalu, mengingat bentuk kasih sayang seorang ibu yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis mengambil tema tersebut untuk diinterpretasikan kedalam bentuk karya seni lukis dekoratif

### Pengalaman Batiniah

Menurut Sattar (2012:36), Pengalaman batiniah/jiwa/hati, yang berhubungan langsung dengan perenungan, kontemplasi, selanjutnya muncul interpretasi pengamat, kritikus, apresiator, Bangun (dalam Sattar, 2012:36) yang memiliki persepsi, rasa seni, estetis, dan asumsi terhadap hasil perilaku pengalaman visual yang lahiriah, jasmaniah, yang telah diolah, diendapkan dan dihayati.

### Seniman

Menurut Sunarto (2013:83), Seorang seniman dalam berkarya seni pada dasarnya memiliki *adeg – adeg*, prinsip, konsep yang diidealkan sendiri untuk menyatakan nilai yang diyakini. Semua itu adalah sarana untuk menyatakan nilai yang diyakini seniman pencipta untuk diekspresikan. *Adeg – adeg*, prinsip, konsep yang diidealkan untuk diekspresikan itu, disini disebut paradigma.

### Ide

Ide dimaknai sebagai sebuah rancangan yang tersusun di dalam pikiran manusia. (Sudira, 2010:75)

Ide penciptaan yang digunakan penulis adalah dari pengalaman- pengalaman yang dialami ketika masa anak – anak. Bentuk kasih sayang seorang ibu dalam mengasuh dan mendidik penulis.

### Konsep

Menurut Sunarto (2013:124) konsep adalah konstituen pikiran, unsur pokok yang terkandung dan berada di dalam pikiran. Konsep adalah salah satu entitas yang dapat digunakan sebagai objek dalam penciptaan seni.

Konsep dalam penciptaan karya ini adalah dengan mengangkat tema “*Kasih Ibu*” sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis dekoratif.

### Proses

Proses adalah suatu tahap yang dilakukan dalam penciptaan karya seni.

### Eksplorasi

Eksplorasi adalah kegiatan dari setiap seniman untuk mencari bentuk, karakter, media maupun tema yang akan divisualkan dalam karya seni. Sebelum menentukan bentuk, karakter, media, maupun tema, seniman sebelumnya sudah memiliki pengalaman atas apa yang dilihat dan dirasakannya kemudian seniman melakukan tahap pengamatan atas pengalaman yang telah dialami dan dirasakannya, setelah itu dengan melakukan pengolahan bentuk yang unik dan memiliki keartistikan untuk divisualkan dalam bentuk karya seni.

### Eksperimen

Menurut Kartika (2016:46), eksperimen merupakan langkah kegiatan yang dilakukan seniman dan/atau desainer dalam melakukan langkah proses kreasi artistik (penciptaan).

### Hasil Karya

Hasil adalah (sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001:391)

### Evaluator

Evaluator adalah pihak yang mengevaluasi pelaksanaan suatu kegiatan.

### Evaluasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:310), evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi adalah sebuah penilaian yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan.

### Validator

Validator sebagai penilai atau penentu hasil proses yang sudah di kerjakan dengan memberikan saran dan masukan untuk perencanaan selanjutnya.

### Revisi

Revisi merupakan tinjauan (pemeriksaan) kembali untuk perbaikan sudah waktu diadakan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2001:954)

### Penyajian

Menurut Kartika (2016:21), pameran merupakan salah satu bentuk aktivitas yang memberi kemungkinan terjadinya interaksi dialog tiga komponen antara seniman, karya dan penghayat, dalam menembus keterbatasan.

## KONSEP, PROSES DAN HASIL PENCIPTAAN SENI

### Konsep Penciptaan

Konsep yang diambil dalam penciptaan karya ini adalah kegiatan keseharian yang dilakukan ibu dalam hal mengasuh dan mendidik anaknya. Peran ibu dalam sebuah keluarga memiliki peran yang sangat penting. selain sebagai ibu rumah tangga, seorang ibu juga memiliki tanggung jawab besar untuk mengurus seluruh anggota keluarga.

### Proses Pengerjaan

Proses pengerjaan dimulai dari menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya, dalam proses pengerjaan terdapat tujuh tahapan, diantaranya pembuatan sketsa karya, penteksturan pada kanvas, pewarnaan *background*, pemindahan sketsa pada kanvas, pewarnaan objek pada kanvas, pemberian motif isian, *finishing*.



Bagan 4.1  
Proses Pengerjaan  
Dokumen Dody Doerjanto.2018

### Pembuatan Sketsa

Pembuatan sketsa diperlukan dalam proses berkarya, karena sketsa adalah sebuah rancangan karya yang akan dibuat, dan dengan membuat sketsa dapat mencapai hasil yang diharapkan secara maksimal.



Gambar 4.1 Sketsa karya 1 “Metani”  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.2 Sketsa karya 2 “Ndulang Mangan”  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.3 Sketsa karya 3 “Lelo Ledung”  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis

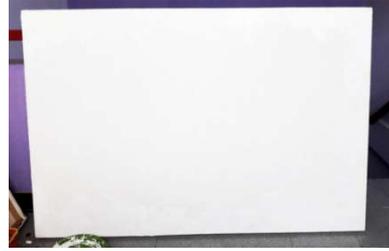


Gambar 4.4 Sketsa karya 4 “Dolanan”  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.5 Sketsa karya 5 “Ibukku”  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis

## Penteksturan Pada Kanvas



Gambar 4.6 Kanvas Yang Sudah Diberi Spanram  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.7 Limbah Serbuk Batu Marmer  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.8 Kalsium  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.9 Lem Rajawali  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.10 Cat Tembok  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.11 Pisau Pallet  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.16 Cat Akrilik  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.12 Adonan Tekstur  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.17 Pewarnaan *Background*  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis

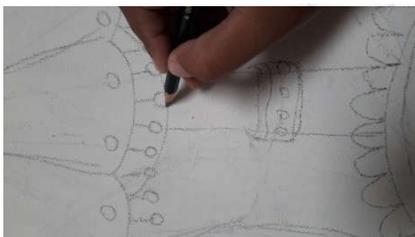
#### **Pewarnaan Objek Bentuk Pada Kanvas**

Pewarnaan objek bentuk menggunakan cat akrilik dan cat minyak, dalam pewarnaan objek bentuk utama dan objek bentuk pengisi menggunakan cat akrilik dengan teknik opaque, impasto dan kerok, sedangkan pewarnaan pada wajah objek bentuk utama menggunakan cat minyak. Warna yang digunakan adalah warna tersier, namun ada beberapa objek yang menggunakan warna kontras agar tidak terkesan hambar. Warna yang digunakan dalam pewarnaan objek bentuk didominasi warna tersier gelap, diantaranya warna coklat, kuning langsung, hijau, merah maroon dan hitam.



Gambar 4.13 Proses Penteksturan Pada Kanvas  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis

#### **Pemindahan Sketsa Pada Kanvas**



Gambar 4.15 Pemindahan Sketsa Pada Kanvas  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis



Gambar 4.21 Pewarnaan Wajah Objek Pada Kanvas  
Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis

#### **Pewarnaan *Background***

Pewarnaan *background* menggunakan 2 teknik. Teknik akurel dan teknik impasto. Pewarnaan menggunakan cat akrilik. Warna yang digunakan adalah warna tersier dengan didominasi warna coklat dan kuning langsung.

#### **Pemberian Motif Isian**

Pemberian motif isian menggunakan garis, titik, dan bidang pada setiap objek bentuk utama dan objek bentuk pengisi.



Gambar 4.22 Pemberian Motif Isian Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis

### **Finishing**

*Finishing* karya berupa merapikan garis – garis, motif isian, pewarnaan yang dikira kurang maksimal dan juga melapisi karya dengan vernish.



Gambar 4.23 *Finishing* dengan Merapikan Garis Samping Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis

### **Hasil Karya Karya Lukis 1**



Gambar 4.24 Karya Seni Lukis 1 Sebelum Validasi Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis  
*Metani*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018



Gambar 4.25 Karya Seni Lukis 1 Setelah Validasi Dokumen Navida Ima Maisa.Penulis  
*Metani*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018

#### a. Deskripsi Karya Lukis 1

Pada karya ke 1 ini penulis menampilkan karya dengan ukuran 100 x 150 cm, menggunakan teknik akuarel pada *background*, teknik opaque, impasto, dan kerok pada objek utama dan objek pengisi yang ditampilkan.

##### 1) Ide

Kegiatan sehari – hari yang dilakukan oleh seorang ibu dalam mengurus anaknya menjadi sebuah inspirasi dalam berkarya.

Pada karya 1 menampilkan seorang ibu yang sedang mencari kutu di rambut kepala/*metani*.

##### 2) Konsep

Dalam karya yang pertama ini menampilkan peran ibu dalam hal mengurus anaknya yaitu *metani* atau mencari kutu dirambut kepala. Kegiatan *metani* merupakan suatu kegiatan keseharian yang dilakukan oleh ibu – ibu untuk mencari kutu yang hidup didalam rambut, dalam *metani* dibutuhkan tingkat kesabaran dan ketelatenan dalam memilah helai demi helai rambut yang di *petani*.

##### 3) Pesan

*Metani* bukan hanya sekedar mencari kutu yang hidup didalam rambut, namun *metani* juga merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan rasa ikatan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya.

## Karya Lukis 2



Gambar 4.26 Karya Seni Lukis 2 Sebelum Validasi  
Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis  
*Ndulang Mangan*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018



Gambar 4.27 Karya Seni Lukis 2 Setelah Validasi  
Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis  
*Ndulang Mangan*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018

### a. Dekripsi Karya Lukis 2

Pada karya ke 1 ini penulis menampilkan karya dengan ukuran 100 x 150 cm, menggunakan teknik akuarel pada *background*, teknik opaque, impasto, dan kerok pada objek utama dan objek pengisi yang ditampilkan.

#### 1) Ide

Faktor utama dalam proses pertumbuhan seorang anak berasal dari asupan makanan yang dia dapat. Bagaimana ibu mereka memberi makanan setiap hari, apa yang ibu sajikan pada anaknya, sangat mempengaruhi pertumbuhan anak – anaknya. Pemberian asupan makanan inilah menjadi inspirasi dalam berkarya.

Pada karya 2 menampilkan figur ibu yang sedang *ndulang mangan* atau menyuapi makan kepada anaknya.

#### 2) Konsep

*Ndulang Mangan* dalam bahasa indonesia diartikan sebagai menyuapi makan, menyuapi makan merupakan kegiatan sehari - hari yang biasa dilakukan oleh seorang ibu sambil menggendong anaknya, sembari mengajak berkeliling atau sekedar di halaman rumah.

#### 3) Pesan

Bentuk kasih sayang seorang ibu memang tiada habisnya. Sekecil apapun yang ibu beri merupakan bentuk kasih, perhatian, dan sayangnya beliau kepada anak-anaknya.

## Karya Lukis 3



Gambar 4.28 Karya Seni Lukis 3 Sebelum Validasi  
Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis  
*Lelo Ledung*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018



Gambar 4.29 Karya Seni Lukis 3 Setelah Validasi  
Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis  
*Lelo Ledung*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018

### a. Deskripsi Karya 3

Pada karya ke 1 ini penulis menampilkan karya dengan ukuran 100 x 150 cm, menggunakan teknik impasto pada *background*, teknik opaque, impasto, dan kerok pada objek utama dan objek pengisi yang ditampilkan.

#### 1) Ide

Sewaktu kecil ketika akan tidur, ibu penulis sering menyanyikan sebuah lagu pengantar tidur. Lagu tersebut berjudul *Lelo Ledung* yang dalam bahasa indonesia bermakna kutimang timang sayang. Lagu ini sangat dikenal oleh masyarakat

jawa era 90an, lagu *Lelo Ledung* ini biasa dinyanyikan oleh seorang ibu kepada anaknya agar cepat untuk tidur atau ketika anaknya sedang menangis agar tenang.

## 2) Konsep

*Lelo Ledung* merupakan tembang jawa yang biasa dinyanyikan oleh seorang ibu untuk menidurkan anaknya. Karena pada dasarnya, anak – anak sulit tidur apabila tidak ditemani, digendong atau di nyanyikan lagu oleh orang tuanya, ini merupakan suatu hal yang wajar, karena anak – anak ingin dimanja dan diperhatikan oleh orang terdekatnya.

Apabila dicermati lebih lanjut arti dari lirik lagu *Lelo Ledung* ini memiliki arti yang mendalam, yaitu doa dan harapan dari orang tua bagi untuk sang anak kelak jika ia telah tumbuh besar.

## 3) Pesan

Setiap anak memiliki kedekatan yang lebih dengan orang tuanya, terlebih dengan sang ibu. Ibu memberikan naungan dengan tulus dan ikhlas kepada anaknya. Kasih sayang ibu tiada batasan waktu, pagi, siang, malam ibu selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada anaknya.

### Karya Lukis 4



Gambar 4.30 Karya Seni Lukis 4 Sebelum Validasi  
Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis  
*Dolanan*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018



Gambar 4.31 Karya Seni Lukis 4 Setelah Validasi  
Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis  
*Dolanan*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018

## a. Deskripsi Karya 4

Pada karya ke 1 ini penulis menampilkan karya dengan ukuran 100 x 150 cm, menggunakan teknik impasto pada *background*, teknik opaque, impasto, dan kerok pada objek utama dan objek pengisi yang ditampilkan.

### 1) Ide

Dunia anak – anak adalah dunia bermain. Bermain dengan orang tua, teman sebaya atau dengan saudara mereka, menghabiskan waktu bermain setiap hari merupakan hal yang biasa dilakukan oleh anak – anak. Bermain membantu anak untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan sosial, imajinasi, melatih fisik dan motorik anak.

### 2) Konsep

Berbagi momen bersama, terutama di masa – masa perkembangan anak sangatlah penting. Bermain dengan anak dapat mempererat ikatan emosional yang lebih dalam antara orang tua dan anak, ikatan tersebut membuat anak menjadi nyaman di lingkungannya, dan sekaligus merasakan mendapat dukungan dari orang terdekatnya.

### 3) Pesan

Momen bermain dengan anak di masa – masa pertumbuhan sangatlah penting, selain menjalin ikatan lebih dekat, tentu suatu kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anaknya lewat media yang sesuai dengan umur mereka.

### Karya Lukis 5



Gambar 4.32 Karya Seni Lukis 5 Sebelum Validasi  
Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis  
*Ibukku*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018



Gambar 4.33 Karya Seni Lukis 5 Setelah Validasi Dokumen Navida Ima Maisa. Penulis *Ibukku*. 100x150cm. Mix Media on Canvas. 2018

a. Deskripsi Karya 5

Pada karya ke 1 ini penulis menampilkan karya dengan ukuran 100 x 150 cm, menggunakan teknik akuael pada *background*, teknik opaque, impasto, dan kerok pada objek utama dan objek pengisi yang ditampilkan.

1) Ide

Ibu makhluk yang Allah ciptakan untuk mendidik, mengasuh dan menyayangi anaknya. Kehidupan yang dijalani, dan sebuah momen kelahiran seorang anak, itu karena adanya ibu. Ibu yang mengajari anaknya berbicara, , mengajarkan akan ilmu pengetahuan, , agama, mengajari anaknya berjalan, dan dunia sekitar. Ikatan batin yang dimiliki seorang ibu dengan anaknya sangatlah kuat, itu karena sejak dalam kandungan sampai seorang anak beranjak dewasa ibulah yang merawat, menjaga, mengasuh, mendidik dan meyakini anaknya dengan penuh ketulusan tanpa meminta imbalan.

2) Konsep

Ada pepatah surga berada di telapak kaki ibu, mungkin itu gambaran yang paling mulia untuk pengorbanan yang telah beliau berikan terhadap anak – anaknya. Ibu adalah segalanya, pengorbanannya dalam melahirkan anaknya dengan mempertaruhkan nyawa merupakan hal yang tidak bisa ternilai dengan materi apapun. Setelah seorang anak lahir peran ibu masih sangat penting untuk merawat, menjaga, mendidik dan membesarkan anak- anaknya.

3) Pesan

Sebagai anak merupakan sebuah keharusan untuk menjadi anak yang bisa berbakti dan membanggakan orang tua, terutama kepada ibu

## PENUTUP

### Simpulan

Peran ibu dalam sebuah keluarga memiliki peran yang sangat penting. selain sebagai ibu rumah tangga, seorang ibu juga memiliki tanggung jawab besar untuk mengurus seluruh anggota keluarga. Kasih sayang yang diberikan ibu kepada anaknya dengan tulus ikhlas tanpa mengharap imbalan menjadi inspirasi dalam berkarya, selain itu kedekatan penulis dengan ibu, mengenang kenangan masa anak – anak bersama ibu menjadi inspirasi dalam berkarya.

Proses penciptaan pada karya ini memiliki tujuh tahapan. Tahapan Pertama adalah membuat 5 sketsa karya, yang terlebih dahulu diajukan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Tahapan Kedua memberi tekstur pada kanvas, alat dan bahannya meliputi, serbuk batu marmer, kalsium, lem rajawali, cat tembok putih, dan pisau pallet. Tahapan yang Ketiga yaitu mewarnai *background*, alat dan bahannya meliputi, cat akrilik, dan kuas. Tahapan yang Keempat yaitu pemindahan sketsa pada kanvas dengan menggunakan pensil. Tahapan yang Kelima yaitu mewarnai objek utama dan objek pengisi, alat dan bahannya cat akrilik, cat minyak, dan kuas. Tahapan Keenam yaitu pemberian motif isian pada objek utama dan pengisi, alat dan bahannya meliputi, cat akrilik dan kuas, dan proses ketujuh yaitu proses *finishing*, meliputi merapikan warna atau garis – garis samping serta melapisi kanvas dengan vernish.

Pada akhirnya dihasilkan 5 karya seni lukis. pada karya yang pertama berjudul “*Metani*”, ukuran karya 100 x 150 cm. Pada karya ini menceritakan seorang ibu yang sedang *metani* anaknya. Kegiatan *metani* pada umumnya dilakukan oleh kaum ibu – ibu kepada anaknya, dalam kegiatan *metani* dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran dalam memilah helai demi helai rambut yang *dipetani*.

Pada karya kedua berjudul “*Ndulang Mangan*”, ukuran karya 100 x 150 cm, pada karya ini menampilkan seorang ibu sedang menyuapi makan anaknya. *Ndulang mangan* dalam bahasa indonesia diartikan sebagai menyuapi makan, menyuapi makan merupakan kegiatan sehari - hari yang biasa dilakukan oleh seorang ibu sambil menggendong anaknya, sembari mengajak berkeliling atau sekedar di halaman rumah. *Ndulang mangan* ini merupakan salah satu bentuk kasih

sayang yang diberikan oleh ibu dalam hal pemberian asupan gizi kepada anaknya.

Pada karya ketiga berjudul “*Lelo Ledung*”, ukuran karya 100 x 150 cm, pada karya ini menampilkan figur ibu yang sedang menidurkan anaknya. lagu ini sangat dikenal oleh masyarakat jawa era 90an, lagu *Lelo Ledung* ini biasa dinyanyikan oleh seorang ibu kepada anaknya agar cepat untuk tidur atau ketika anaknya sedang menangis agar tenang. Apabila dicermati lebih lanjut arti dari lirik lagu *Lelo Ledung* ini memiliki arti yang sangat mendalam, yaitu doa dan harapan dari orang tua bagi untuk sang anak kelak jika ia telah tumbuh besar.

Pada karya keempat berjudul “*Dolanan*”, ukuran karya 100 x 150 cm, pada karya ini menampilkan figur ibu sedang bermain dengan anaknya didalam rumah. Dunia anak – anak adalah dunia bermain. Bermain dengan orang tua, teman sebaya atau dengan saudara mereka, menghabiskan waktu bermain setiap hari merupakan hal yang biasa dilakukan oleh anak – anak. Bermain membantu anak untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, kemampuan bersosial, dan melatih fisik anak.

Selanjutnya karya kelima berjudul “*Ibukku*”, ukuran karya ini 100 x 150 cm, pada karya ini menampilkan menampilkan figur ibu yang sedang duduk tegak di sebuah kursi. Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga. Ikatan batin yang dimiliki seorang ibu dengan anaknya sangatlah kuat, itu karena sejak dalam kandungan sampai seorang anak beranjak dewasa ibulah yang merawat, menjaga, mengasuh, mendidik dan meyakini anaknya dengan penuh ketulusan tanpa meminta imbalan.

#### **Saran dan Manfaat**

Pada penciptaan ini penulis ingin memberikan saran dan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa prodi pendidikan seni rupa khususnya pada konsentrasi seni lukis Universitas Negeri Surabaya hendaknya menambah wawasan dan kreativitasnya dalam berkarya, dalam segi teknik yang baru maupun dalam segi wawasan tentang seni pada saat ini. perbanyak membaca, berdiskusi, eksperimen dan update tentang perkembangan seni lukis saat ini.

2. Bagi pembaca diharapkan dapat memanfaatkan karya tulis ini dengan sebaik – baiknya dan sebagai sumber referensi untuk karya tulis selanjutnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Qohar, Aang Abdul dan Dewi Kournia Sari. 2010. *Sukses Berkat Doa Ibu*. Jakarta: Ideal Mahira.
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Gie, The Liang. 2004. *Filsafat Seni*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *Kreasi Artistik*. Surakarta: Citra Sain.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *Seni Rupa Modern*. Edisi Revisi. Bandung: Rekayasa Sains.
- SP, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- SP, Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2014. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sudira, Made Bambang Oka. 2010. *Ilmu Seni Teori dan Praktik*. Jakarta: Inti Prima.
- Winarno. 2002. *Seni Lukis*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sunarto, Bambang. 2013. *Epistemologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- M. Sattar. 2012. *Proses Apresiasi dan Kreasi dalam Tritunggal Seni*. Jurnal Seni Rupa. Unesa: Surabaya.
- Balai Pustaka. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Jagad Art Space, Bali.
- Kepustakaan Populer Gramedia. 2004. *Perjalanan Seni Lukis Indonesia*. Jakarta.
- Koes Art Book. 2006. *Modern Indonesia Art*. Bali. Times Editions. Tanpa Tahun. *Masterpiece of Contemporary Indonesian Painters*. Jakarta.
- Bianpoen, Carla, Farah Wardani, dan Wulan Dirgantoro. *Indonesian Woman Artist*. 2007. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- <https://www.mutualart.com/Artwork/Menunggu/B9E8EF503E42FE8F> diakses 21/03/2018 pukul 20:41
- <https://maknalagutakleloliledung.blogspot.com> diakses 14/10/2018 pukul 7:45